

**REPRESENTASI FEMINISME PENERIMAAN DIRI DALAM VIDEO KLIP LAGU  
TUTUR BATIN**

**(Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**Cut Nalda Sari**

Email : [cutnaldasari95@gmail.com](mailto:cutnaldasari95@gmail.com)

Ilmu Komunikasi Islam Negeri Sumatera Utara  
Jl Lap Golf Kp Tengah Pancur Batu Telp 6615683

**Maimunah Br Nasution**

Email : [maimunahnasution077@gmail.com](mailto:maimunahnasution077@gmail.com)

Ilmu Komunikasi Islam Negeri Sumatera Utara  
Jl Lap Golf Kp Tengah Pancur Batu Telp 6615683

**Hasan Sazali**

Email: [hasansazali@uisu.ac.id](mailto:hasansazali@uisu.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Jl. Lap. Golf Kp Tengah Pancur Batu Telp. 6615683

**Maulana Andinata Dalimunthe**

Email: [maulanaandinatad@usu.ac.id](mailto:maulanaandinatad@usu.ac.id)

Universitas Sumatera Utara  
Jl. Dr. T. Mansur No. 9, Kampus Padang Bulan, Medan

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh lirik dan video musik Tutar Batin oleh pengarang Yura Yunita. Vokalis pop Yura Yunita sudah menggebrak belantika musik Indonesia sejak kecil. Salah satu lagu yang ditulis dan dibawakan oleh Yura Yunita berjudul Tutar Batin dan menampilkan nyanyiannya. Hal inilah yang menarik minat para akademisi untuk melakukan analisis lebih mendalam terhadap video musik lagu Tutar Batin tersebut. Dengan memecah video klip menjadi berbagai adegan yang berkaitan dengan representasi feminisme dan mengkategorikannya, menurut sistem pandangan Barthes yang meliputi makna denotatif, makna konotatif, dan mitos, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan Roland Barthes semiotika. Temuan penelitian menunjukkan bahwa video tersebut menggambarkan wanita kuat yang dapat mengekspresikan diri dengan menjadi diri mereka sendiri. Yang mana mereka para perempuan memiliki pilihan untuk menjadi seperti perempuan lain di mata masyarakat, tetapi dia memilih untuk menjadi dirinya sendiri. Hal ini sama dengan prinsip feminisme penerimaan diri, yang menyatakan bahwa agar perempuan dapat hidup setara dalam masyarakat, mereka harus memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri apa pun yang mereka pilih.

Penggambaran perempuan dalam video klip ini menunjukkan mereka memiliki kebebasan dan hak atas kebahagiaan tanpa menghapus perbedaan gender. Video klip lagu Tutar Batin menyajikan pandangan bahwa apapun bentuk yang kita miliki, suka atau tidak suka, kita harus bersyukur. Ini adalah penggambaran feminisme yang menerima diri sendiri. Wanita memiliki kekuatan yang

unik. Menurut teori feminis tentang proses penerimaan diri, seorang wanita dalam klip video ini mengungkapkan gagasannya tentang apa artinya bagi wanita untuk dapat memiliki nilai bagi diri mereka sendiri, untuk melawan perasaan tidak aman, untuk merasa aman dalam tubuh mereka, dan memiliki tujuan karena diri mereka sendiri

**Kata kunci:** Feminisme, Yura Yunita, Lirik Lagu, dan Video Musik..

### *Abstract*

*This research was conducted to find out the message to be conveyed by the lyrics and music video Tuter Batin by author Yura Yunita. Pop vocalist Yura Yunita has hit the Indonesian music scene since childhood. One of the songs written and performed by Yura Yunita is called Inner Speech and features her singing. This is what interests academics to conduct a more in-depth analysis of the music video for the song Tuter Batin. By breaking the video clips into various scenes related to the representation of feminism and categorizing them according to Barthes's view system which includes denotative meaning, connotative meaning, and myth, the analysis technique used in this research is data analysis using Roland Barthes semiotics. The research findings show that the videos depict strong women who can express themselves by being themselves. She had the choice to be like other women in society's eyes, but she chose to be herself. This is the same as the principle of self-acceptance feminism, which states that in order for women to live as equals in society, they must have the freedom to express themselves however they choose.*

*The depiction of women in this video clip, presents women who have the right to be happy and have freedom without melting differences between genders. The representation of self-accepting feminism depicted in the video clip for the song Tuter Batin provides a view that whatever form we have, whether we like it or not, we must be grateful. Women have their own power. A woman in this video clip voices her views as a woman to be able to have value for herself, to fight feelings of insecurity, to be confident in her body shape, and to have meaning because of herself, in line with feminist views on the process of self-acceptance.*

**Keywords:** *Feminism, Yura Yunita, Song Lyrics, and Music Video.*

## **PENDAHULUAN**

Dengan lirik dalam lagunya, musik berfungsi sebagai media ekspresi, hiburan, dan berbagi pengalaman dengan orang lain. Musik digambarkan sebagai bentuk seni dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) tersusun dari nada-nada atau bunyi-bunyian yang bercampur irama, melodi, dan harmoni karena suara yang indah. Melalui penggunaan melodi dan ritme, seniman dan komunikator lainnya menggunakan bahasa untuk menunjukkan kepada penonton atau komunikan lain yang berbagi pengalaman serupa melalui lagu mereka. Untuk membuat pendengar lebih mudah menerima narasi lagu, komposer musik bereksperimen dengan vokal dan bahasa metaforis sambil mendistorsi makna kata-kata (Awe, 2003: 51). Selain memberikan hiburan, musik memiliki pengaruh yang sangat positif bagi masyarakat dan dapat menginspirasi orang untuk bertindak. (T.T. puisi)

Berbagai inisiatif untuk membela perempuan, termasuk gerakan feminis, muncul sebagai jawaban atas ketidakadilan bagi perempuan atas bagaimana masyarakat mempersepsikan keberadaan mereka (Janggal, t.t.). Feminisme secara umum adalah konsep bahwa perempuan telah diperlakukan secara tidak adil dalam masyarakat dengan maksud untuk mengutamakan pendapat laki-laki dan kepentingan yang beragam. Luce Irigaray, seorang psikolog dan feminis postmodern, bekerja untuk membebaskan feminin dari ide-ide intelektual maskulin baik melalui psikoterapi maupun bahasa. Irigaray mengontraskan yang simbolis dan yang dibayangkan dengan mengungkapkan bahwa ada pria dan wanita imajiner di dunia imajiner. Bahasa yang digunakan dapat menjadi cerminan dari hal tersebut. (T.T., Adam & Palupi)

Perjuangan untuk mengakhiri prasangka buruk terhadap perempuan dilakukan melalui seni, termasuk musik dan film, selain gerakan. Banyak musisi dan penyanyi, seperti Tulus, Yura Yunita, dan Feby Putri, bekerja untuk menyuarakan suara perempuan melalui musik, penampilan panggung, dan lirik mereka untuk mengakhiri diskriminasi gender dan memberikan kebebasan kepada mereka. Mereka berharap dapat mengomunikasikan gagasan pembebasan perempuan melalui karya mereka. Begitu juga dengan lagu Tuter Batin milik Yura Yunita. Menurut penciptanya, video musik Tuter Batin memiliki banyak pesan melawan diskriminasi gender yang tercakup dalam lirik dan simbolisme lagu tersebut. Haryanto (2012): 99 (Pratiwi 2018:18).

Media audio-visual yang disebut klip video digunakan untuk mengkomunikasikan gagasan. Selain itu, cuplikan video digunakan untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh produser video kepada pemirsa dilakukan dengan efektif. (Budiman dkk., t.t.)

Lirik dan musik para musisi divisualisasikan dalam cuplikan video, yang disebut sebagai pertunjukan audio dan visual berdurasi satu sampai lima menit. Klip video adalah salah satu bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi, sehingga penting untuk menginterpretasikannya dan mengaitkannya dengan pesan yang dikomunikasikan sehingga publik dan siapa pun yang melihatnya dapat memahami makna di balik gambar tersebut. Perwujudan dari sintesis seni, teknologi, dan media publikasi adalah video klip. Selain itu, klip video berfungsi sebagai alat pemasaran yang dimaksudkan untuk menarik perhatian pemirsa terhadap lagu tersebut. Klip video adalah salah satu bentuk seni yang didukung oleh sektor hiburan. Siapa pun yang melihat pesan tersebut dapat terpengaruh oleh isinya. (2021; Aulia & Sukmawati)

Para peneliti yang melakukan penelitian ini memiliki sejarah penggunaan video klip sebagai media komunikasi untuk menyebarkan pesan melalui adegan dan lagu yang mengharukan. Salah satunya ditampilkan dalam lagu Yura Yunita "Tuter Batin" dari video musiknya. Klip video tersebut menyampaikan berbagai pelajaran moral. Banyak anak muda yang menonton video klip di YouTube Yura Yunita mendengar bahwa video itu sedang viral. Lagu-lagu tersebut dapat didengarkan di tempat lain melalui aplikasi musik dan platform lain selain YouTube. Melalui aplikasi musik dan layanan lainnya, lagu juga dapat diakses di mana saja. Para peneliti yang melakukan penelitian ini memiliki sejarah penggunaan video klip sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan ide melalui adegan dan musik yang menyentuh. Salah satunya disebutkan dalam video klip lagu "Tuter Batin" karya Yura Yunita. Ajaran moral yang berbeda diajarkan di segmen

video. Saat melihat video YouTube Yura Yunita, banyak anak muda yang mengetahui bahwa video tersebut menjadi populer. Selain YouTube, lagu-lagu ini juga tersedia di layanan dan platform streaming musik lainnya. Hari Perempuan Internasional dirayakan bersamaan dengan saat lagu ini ditulis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan kerangka konstruktivis pada metode penelitian kualitatif. Lagu Tuter Batin memiliki video klip berdurasi empat menit dan berisi lirik lagu tersebut menjadi sumber data utama penelitian ini. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari buku-buku, tesis, dan jenis literatur pendukung lainnya untuk membantu proses penelitian.

Video klip tersebut dibagi menjadi beberapa adegan yang berhubungan dengan representasi feminisme, dan setiap adegan kemudian diklasifikasikan menggunakan sistem penandaan Barthes makna denotatif, makna konotatif, dan mitos, sebagai bagian dari analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. 2019 (Kusumawati et al.) Definisi denotasi dapat ditemukan dalam kamus karena pada dasarnya merujuk pada makna literal atau semantik kata. Namun, konotasi memiliki arti tidak langsung. Dalam semiotika Barthes, konotasi tersebut setara dengan penindasan ideologis, yang disebut sebagai mitos. Sistem signifikansi tingkat pertama digunakan untuk menandai sistem signifikansi tingkat kedua dalam penciptaan mitos. Kerangka komunikasi, atau mitos, adalah metode penandaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti dapat menemukan penggambaran feminisme yang diterima oleh diri seorang anak atau perempuan sekaligus tokoh utama dalam klip musik lagu Tuter Batin. Dalam klip video ini, digambarkan seorang wanita yang:

1. Wanita yang kurang percaya diri (tidak percaya diri)
2. Mereka takut untuk mengomunikasikan emosi mereka.
3. Wanita harus memahami nilai mereka.
4. Memiliki kemampuan

### **Analisis**

Salah satu pandangan feminis tentang penerimaan diri dalam video klip Tuter Batin adalah perempuan perlu tahu bahwa dirinya berharga. Isi video clip juga menggambarkan perjuangan sehari-hari yang dihadapi perempuan yang seringkali membuat kita merasa tidak cukup. Cukup

kuat, tidak cukup cerdas, dan tidak cukup menarik untuk membuat kita merasa dihakimi dan dibandingkan sejak kita muda hingga dewasa dan tua. (2022, Hidayah dan Karumpa)

Musik Video ini juga menampilkan wanita yang kuat dan mandiri yang tahu bagaimana mengekspresikan diri dengan menjadi diri mereka sendiri. Dia memiliki pilihan untuk menjadi seperti wanita lain di mata masyarakat, tetapi dia memilih untuk menjadi dirinya sendiri. Hal ini sama dengan prinsip feminisme penerimaan diri, yang berpandangan bahwa perempuan harus memiliki kebebasan untuk mengekspresikan dirinya sesuka hatinya agar memiliki eksistensi yang sama di mata masyarakat. (2022, Purba dan Saragih). Perempuan yang mulai menerima kekurangannya sendiri dalam video klip ini menjadi contoh lain dari feminisme, yang digunakan untuk menggambarkan proses penerimaan diri. Sama pentingnya dalam proses penerimaan diri terhadap lingkungan sekitar karena proses penerimaan diri tidak hanya tentang mencintai penampilan yang ada pada tubuh kita tetapi juga menerima setiap perasaan yang kita alami terhadap suatu peristiwa. 2019 (Adjani)

Kita mungkin pernah menerima nasihat atau saran dari orang-orang tertentu yang harus kita hindari atau alihkan emosi buruk seperti kemarahan dan kesedihan. Tetapi ke depan, kita harus mengajarkan pengetahuan bahwa hal-hal ini tidak perlu dihindari dalam perjalanan hidup dan bekerja untuk memperbaiki keadaan. Waspada dan rangkul emosi yang memasuki pikiran dan perasaan kita saat menghadapi situasi dan peristiwa yang tidak nyaman. Kenali emosi yang muncul, apakah itu sentimen kemarahan, kesedihan, kekecewaan, kejengkelan, atau kelelahan. Pada tahun 2022, Perempuan Pratiwi dan Saragih terkekang dalam masyarakat patriarki dan tidak memiliki hak di tempat umum. Klip film ini menunjukkan wanita mandiri dan menunjukkan bahwa wanita benar-benar memiliki kekuatan untuk mengatasi tantangan apa pun dan kemampuan untuk mengendalikan hidup mereka.

Penggambaran menampilkan perempuan yang memiliki hak untuk bahagia dan memiliki kebebasan tanpa meleburkan perbedaan antar gender di dalam video klip ini. Representasi feminis yang ditampilkan dalam video musik Tujur Batin memberikan pesan bahwa apapun bentuk yang kita miliki perlu disyukuri. Wanita itu memiliki sumber daya mandiri sendiri. Menurut teori feminis tentang proses penerimaan diri, seorang wanita dalam video klip ini mengungkapkan pendapatnya bahwa wanita harus bisa memiliki nilai untuk dirinya sendiri, mengatasi perasaan tidak aman, aman dalam bentuk tubuhnya, dan bisa memiliki arti. karena diri mereka sendiri. (Laura M.B.P. and others, 2022) Selain itu, lirik klip video ini mendukungnya dan digunakan dalam struktur linguistiknya. Dalimunthe (2022) telah menunjukkan bahwa teks merupakan proses produktif dari sebuah fenomena yang telah melewati sejumlah filter.

Klip video yang digunakan untuk menjelaskan ucapan batin berisi gambar perempuan dengan kekurangan dan varian. Peneliti dapat menerima kenyataan bahwa tidak setiap individu diciptakan dengan sempurna. Peneliti dapat mengambil pelajaran moral bahwa "ketidaksempurnaan bukanlah masalah". Seorang manusia, baik yang sempurna maupun yang tidak sempurna (cacat), pasti memiliki kelebihan karena kita semua dirancang untuk menjadi hebat di setiap masing masing kemampuan yang kita miliki.

## **KESIMPULAN**

Banyak pelajaran moral yang disampaikan dalam video klip ini, khususnya bagi kaum wanita dan masyarakat umum. Keseluruhan pesan moral dalam video klip “Yura Yunita Tuter Batin” mendorong individu untuk menghargai dan mencintai diri sendiri apapun keadaannya. Makna cinta diri (Love My Self). Percaya diri pada siapa kita dan tidak pernah berhenti menghargai kekurangan dan kebajikan kita. Dan itu menjelaskan pentingnya peran yang dimainkan orang tua, teman, dan orang-orang di sekitar kita dalam mendorong kita untuk menghormati semua individu, kekurangan, dan semuanya.

## **SARAN**

1. Diharapkan para penonton, khususnya yang berkaitan dengan topik feminisme, lebih kritis dalam memahami makna dan nilai dari sebuah video klip dan dapat aktif memilih tayangan yang mereka konsumsi.
2. Kepada produser video agar bisa membuat film, music, dan lirik lagu yang mengedukasi masyarakat tentang feminisme sekaligus memberikan hiburan.
3. Dimaksudkan agar sarjana masa depan akan mempelajari semiotika dalam media komunikasi massa, khususnya klip video, dan dapat menawarkan wawasan tambahan kepada publik tentang pesan dari media yang diteliti.

## **REFERENSI**

- Adam, F., & Palupi, M. F. T. (t.t.). *Analisis Resepsi Khalayak Tentang Feminisme Pada Media Alternatif*.
- Adjani, M. D. (2019). *Representasi Feminisme Radikal Dalam Video Klip “God Is A Woman – Ariana Grande” (Metode Analisis Semiotika Roland Barthes)*.
- Aulia, S., & Sukmawati, L. (2021). *ANALISIS HARAPAN DAN MOTIVASI PADA VIDEO KLIP BTS - PERMISSION TO DANCE*. 2(1).
- Budiman, R. F., Christin, D. M., & Si, M. (t.t.). *ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA LIRIK DAN VIDEO LAGU PERADABAN KARYA GRUP BAND FEAST*.

- Dalimunthe, Maulana A. (2022). *Politik Representasi Identitas Papua Dalam Bingkai Pemberitaan Surat Kabar Kedaulatan Rakyat*. Jurnal Komunika Vol. 18, No. 1 (2022).
- Hidayah, S. N. A., & Karumpa, A. (2022). *Feminisme dalam Film Yuni Karya Kamila Andini*. 11(1).
- Janggat, M. G. R. (t.t.). *GERAKAN “FEMINISME HURA-HURA” MARI JEUNG REBUT KEMBALI DALAM VIDEO MUSIK TIKA AND THE DISSIDENT (STUDI SEMIOTIKA)*.
- Kusumawati, H. S., Rahayu, N. T., & Fitriana, D. (2019). ANALISIS SEMIOTIKA MODEL ROLAND BARTHES PADA MAKNA LAGU “REMBULAN” KARYA IPHA HADI SASONO. *KLITIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).  
<https://doi.org/10.32585/klitika.v1i2.476>
- Laura M.B.P, R., Wahyuningratna, R. N., & Sevilla, V. (2022). REPRESENTASI KECEMASAN DAN HOPELESSNESS DALAM LIRIK LAGU BTS "BLACK SWAN" (KAJIAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). *EKSPRESI DAN PERSEPSI : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3108>
- Poetiray, K. J. C. (t.t.). *Representasi Feminisme dalam Video Klip Lagu God is a woman*.
- Pratiwi, D. A., & Saragih, M. Y. R. (2022). *SEMIOTICS ANALYSIS OF THE MEANING OF MENTAL HEALTH MOTIVATION IN SONG LYRICS 00:00 ZERO O’CLOCK BY BTS*. 7.
- Purba, F. F., & Saragih, M. Y. R. (2022). *MORAL MESSAGE ON THE VIDEO JOURNALIST CLIP “YURA YUNITA- TUTUR BATIN” (Charles Sanders Peirce Semiotics Analysis)*. 7.